

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

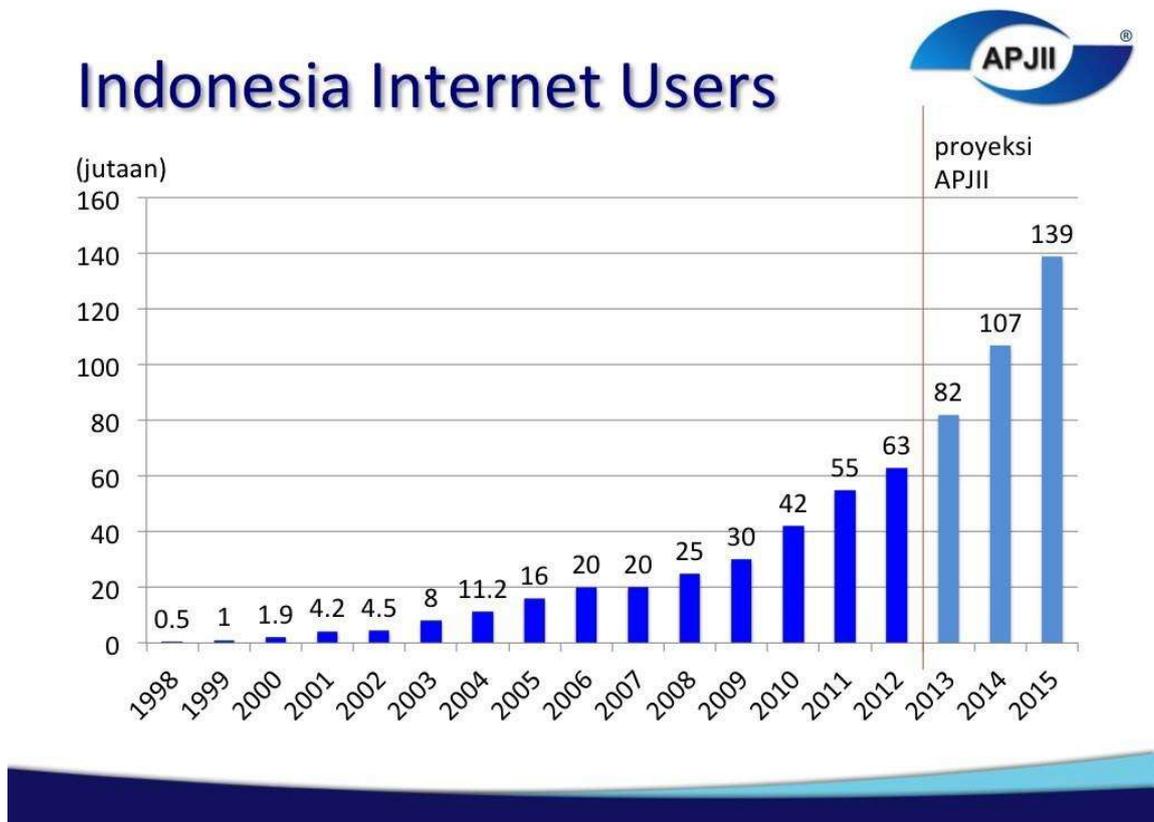
Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian mempunyai ruang lingkup yang luas yang tentu saja menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pertanian (RENSTRA) tahun 2015-2019 salah satu upaya yang dilakukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi pertanian adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dalam lima tahun mendatang akan dilakukan upaya-upaya diantaranya sebagai berikut :

1. Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi.
2. Pengelolaan dan pelayanan data dan informasi.
3. Pengelolaan aplikasi dalam mendukung manajemen pembangunan
4. Pengelolaan keamanan teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat telah membawa pengaruh ke hampir semua bidang kehidupan termasuk bidang pertanian. Adapun teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pesat pada saat ini adalah *e-commerce*. *E-commerce* merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, pemasaran barang ataupun jasa dengan memanfaatkan sistem elektronik seperti *internet* ataupun jaringan komputer. Pada era globalisasi seperti saat ini *e-commerce* di Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini tak lepas dari potensi berupa jumlah masyarakat Indonesia yang besar dan adanya jarak geografis yang jauh sehingga membuat *e-commerce* menjadi pilihan masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli.

Berdasarkan hasil survei yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa *Internet* Indonesia (APJII) pada tahun 2012, grafik data pengguna *internet* di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. APJII mengungkapkan bahwa pengguna *internet* di Indonesia pada tahun 2012 mencapai

63 juta orang, Jumlah tersebut diprediksi akan semakin meningkat hingga mencapai angka 139 juta jiwa pada tahun 2015. Hal ini menandakan bahwa *internet* dapat dimanfaatkan dalam membangun *e-commerce* di Indonesia.



Gambar I.1 Grafik Pengguna Internet di Indonesia (APJII, 2012)

Salah satu masalah yang banyak dialami para petani di Indonesia yaitu kesulitan dalam melakukan penjualan produk yang mereka hasilkan. Di Indonesia pasar masih dikuasai oleh para tengkulak yang bisa mengendalikan harga jual hasil pertanian di suatu daerah. Maka, tidak heran jika harga beli tengkulak dari petani sangat rendah sedangkan harga jual ke konsumen sangat tinggi, karena petani yang mayoritas masyarakat menengah ke bawah tidak punya pilihan selain menjual hasil panen mereka. Upaya pemanfaatan *e-commerce* diharapkan dapat memotong mata rantai distribusi produk pertanian Indonesia, sehingga mampu meningkatkan daya beli masyarakat serta dapat meningkatkan pendapatan petani. Pemotongan mata rantai akan menurunkan harga pokok penjualan dari sisi distribusinya.

Di Indonesia *website* yang fokus menjual produk komoditi pertanian masih sangat sedikit. Untuk membantu meningkatkan daya jual-beli diantara para pelaku bisnis pertanian, maka dibutuhkan suatu sistem *e-commerce* yang berfokus untuk menjual kebutuhan-kebutuhan di bidang pertanian seperti beras, buah-buahan, pupuk, benih, alat pertanian dan sebagainya. Pelaku bisnis pertanian pada *e-commerce* yang akan dirancang adalah petani, *supplier*, *customer* (pengguna hasil tani) dan investor. Petani adalah orang yang mata pencahariannya sebagian atau seluruhnya bersumber pada pertanian. *Supplier* adalah perusahaan yang menjual alat dan bahan pendukung pertanian. Pengguna hasil tani adalah orang atau perusahaan yang membutuhkan hasil tani, contohnya industri atau ibu rumah tangga yang mengolah hasil komoditi pertanian (beras, jagung, buah-buahan). Interaksi antar pelaku bisnis pertanian yaitu petani dapat membeli alat dan bahan pertanian dari *supplier*, *supplier* menjual alat dan bahan pertanian untuk petani, dan *customer* dapat membeli produk-produk hasil pertanian dari petani.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini akan berfokus untuk merancang *e-commerce* produk pertanian yang diberi nama “Tanduran“. Dengan adanya *e-commerce* Tanduran diharapkan dapat meningkatkan daya jual beli para pelaku bisnis pertanian.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang *e-commerce* Tanduran untuk membantu pelaku bisnis pertanian agar saling terintegrasi?
2. Bagaimana cara meningkatkan daya jual pelaku bisnis pertanian khususnya petani?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat *e-commerce* Tanduran untuk membantu pelaku bisnis pertanian agar saling terintegrasi.
2. Membuat *e-commerce* Tanduran untuk membantu meningkatkan daya jual petani Indonesia.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi tempat bagi pelaku bisnis pertanian Indonesia untuk menawarkan produk komoditi pertaniannya dan memperluas jangkauan pemasaran mereka .
2. Menjadi tempat bagi pembeli komoditi pertanian Indonesia untuk mencari dan mendapatkan produk komoditi pertanian Indonesia.

#### **I.5. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki batasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Data pengujian pada *e-commerce* Tanduran ini menggunakan data *dummy*.
2. Tidak membahas teknologi infrastruktur yang digunakan.
3. Penelitian hanya berfokus pada proses transaksi antara petani dengan *customer*
4. Jasa pengiriman dilakukan oleh pihak ketiga
5. Penelitian berakhir pada tahap testing

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### Bab I           Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### Bab II           Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menjelaskan literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teori-teori yang ada pada bab ini akan mendukung penelitian yang dilakukan.

##### Bab III         Metodologi Penelitian

Bab ini akan menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci. Langkah langkahnya meliputi tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen dan merancang analisis pengolahan data.

- Bab IV Analisis dan Perancangan  
Bab ini akan menjelaskan perancangan penelitian yang meliputi *usecase*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *entity relationship diagram*.
- Bab V Implementasi dan *Testing*  
Bab ini akan menjelaskan bagaimana proses pembuatan aplikasi sampai dengan proses pengecekan error yang terjadi pada aplikasi dan bagaimana feedback dari pengguna.
- Bab VI Penutup  
Kesimpulan dan saran ini akan dijabarkan pada bab ini.